

SKRIPSI

PENGARUH STOCK SPLIT TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI LUH DYAH ELINGKE PUSPANDINI
NIM : 1915644156

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

2023

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)**

Ni Luh Dyah Elingke Puspandini

1915644156

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Aksi korporasi yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 menarik untuk dikaji, mengingat di masa pandemi Covid-19 baik emiten maupun investor mengalami ketidakpastian pasar yang tinggi. Perusahaan *go public* dapat memanfaatkan berbagai strategi untuk bertahan di masa pandemi Covid-19, termasuk melakukan *corporate action* salah satunya *stock split*. Peristiwa pemecahan saham (*stock split*) sampai saat ini masih menjadi peristiwa yang penting dalam pasar modal di Indonesia, hal ini terbukti karena beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sering melakukan aksi pemecahan saham. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam bukti empiris mengenai apakah terdapat perbedaan *abnormal return* serta *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif komparatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang melakukan *stock split* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 perusahaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik uji beda (*t-test*). Pengujian hipotesis dengan uji beda menggunakan program SPSS versi 29.0 yaitu *wilcoxon signed rank test*. Tahapan untuk melakukan uji beda tersebut yaitu melakukan analisis deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada perusahaan bahwa kebijakan *stock split* tidak menjamin *abnormal return* dan *trading volume activity* akan memberikan dampak bagi perusahaan baik bagi tingkat pengembalian (*return*) maupun likuiditasnya.

Kata kunci: *stock split*, *abnormal return*, *trading volume activity*

***THE EFFECT OF STOCK SPLIT ON ABNORMAL RETURN AND
TRADING VOLUME ACTIVITY (A CASE STUDY OF FIRMS LISTED
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)
DURING THE 2020-2022 PERIOD)***

Ni Luh Dyah Elingke Puspandini

1915644156

(Bachelor of Applied Managerial Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Corporate actions undertaken during the Covid-19 pandemic are of particular interest for analysis, given the high degree of market uncertainty experienced by issuers and investors. Public companies have employed various strategies to weather the pandemic, including the implementation of corporate actions such as stock splits. The occurrence of stock splits remains a significant event in Indonesia's capital market, as evidenced by the continued prevalence of such actions among companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study aims to provide empirical evidence regarding the presence or absence of differences in abnormal returns and trading volume activity before and after stock splits.

The research methodology employed is comparative quantitative analysis. The study focuses on companies that have undergone stock splits and registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2020 to 2022. The sample size comprises 21 companies. Data analysis was conducted using t-tests. Hypothesis testing was performed using the Wilcoxon signed-rank test in SPSS version 29.0. The analytical process involved descriptive analysis, normality testing, and hypothesis testing.

The results of the study indicate that there is no significant difference in abnormal returns or trading volume activity before and after the announcement of stock splits. These findings suggest that the implementation of a stock split policy does not necessarily result in abnormal returns or increased trading volume activity, and thus may not have a significant impact on a company's return or liquidity.

Keywords: stock split, abnormal return, trading volume activity

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan
Akuntansi pada Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



NAMA : NI LUH DYAH ELINGKE PUSPANDINI

NIM : 1915644156

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2023

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Luh Dyah Elingke Puspandini
NIM : 1915644156
Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Stock Split Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2020-2022)
Pembimbing : Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si
Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 05 September 2023



Ni Luh Dyah Elingke Puspandini

SKRIPSI

**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI LUH DYAH ELINGKE PUSPANDINI
NIM : 1915644156

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

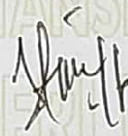
DOSEN PEMBIMBING I



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

NIP. 199007222019032012

DOSEN PEMBIMBING II



Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.AkM.Si

NIP. 199212272019032027

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Sudana, SE., M.Si

NIP. 19611281990031001

SKRIPSI

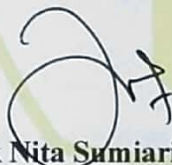
**PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN
TRADING VOLUME ACTIVITY (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

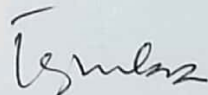
NIP. 199007222019032012

ANGGOTA:



2. Dr. Dra. Ni Nyoman Aryaningsih, MM

NIP. 196809131993032002



3. Ir. I Gede Made Karma, MT

NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Asung Kerta Wara Nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“PENGARUH *STOCK SPLIT* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* DAN *TRADING VOLUME ACTIVITY* (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PADA PERIODE TAHUN 2020-2022)”. Selama pelaksanaan tugas akhir ini penulis mendapat banyak masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:**

1. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
2. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial.
3. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si., selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan selama penelitian berlangsung.
4. Ibu Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si., selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan tuntunan terkait penyelesaian penelitian tugas akhir ini.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.
6. Orang terkasih yang banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.
7. Serta, teman-teman yang memberikan bantuan pikiran, fisik maupun materi sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan sampai rampung.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Akhir kata, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan tugas akhir.

Badung, 29 April 2023

Penulis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	12
C. Kerangka Pikir dan Konseptual	18
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Variabel Penelitian dan Definisi	27
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Hasil Uji Hipotesis.....	35
C. Pembahasan	42
D. Keterbatasan Penelitian.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi	47

C. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

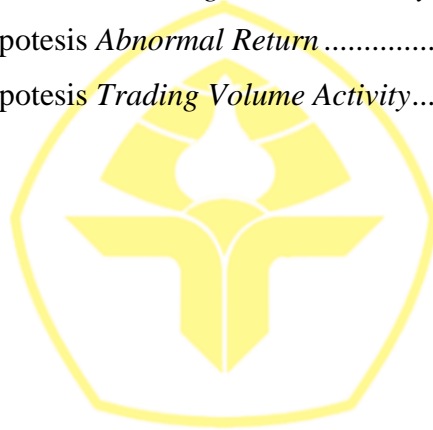
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	23



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Pemilihan Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 2	Data Sampel Penelitian	26
Tabel 4. 1	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i>	35
Tabel 4. 2	Rata-Rata <i>Abnormal Return</i> Per Hari	36
Tabel 4. 3	Hasil Uji Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i>	37
Tabel 4. 4	Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> Per Hari.....	38
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i>	39
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i>	39
Tabel 4. 7	Hasil Uji Hipotesis <i>Abnormal Return</i>	40
Tabel 4. 8	Hasil Uji Hipotesis <i>Trading Volume Activity</i>	41



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Harga Saham	52
Lampiran 2: Tabel Perhitungan <i>Actual Return</i>	53
Lampiran 3: Tabel IHSG.....	54
Lampiran 4: Tabel <i>Expected Return</i>	55
Lampiran 5: Tabel Perhitungan <i>Abnormal Return</i>	56
Lampiran 6: Tabel Perhitungan <i>Average Abnormal Return</i>	57
Lampiran 7: Tabel Jumlah Saham Yang Diperdagangkan	58
Lampiran 8: Tabel Jumlah Saham Yang Beredar	59
Lampiran 9: Tabel Perhitungan <i>Trading Volume Activity</i>	60
Lampiran 10: Tabel Perhitungan <i>Average Trading Volume Activity</i>	61
Lampiran 11 Tabel Z.....	62



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peristiwa Pandemi Covid-19 merupakan peristiwa bencana besar yang berdampak luas. Pandemi Covid-19 memberikan ancaman bagi para pelaku usaha hingga menyebabkan pasar saham menjadi hancur (Lindananty, 2021). Pandemi Covid-19 menyebabkan ketidakpastian pasar tinggi yang membuat harga jual beli lebih susah di prediksi. Kondisi harga saham yang cenderung mengalami *trend* penurunan harga memberikan kesempatan bagi para investor untuk mencari kesempatan dalam membeli saham yang mempunyai peluang paling bagus (Zaeni dan Utama, 2022)

Berdasarkan data KSEI (2022), jumlah investor pasar modal mengalami peningkatan dari tahun 2019-2022 yang dimana jumlah investor pasar modal telah mencapai 10.000.628. Peningkatan yang cukup signifikan terlihat pada tahun 2020-2021, dengan pertumbuhan lebih dari 100% yang semula 3.880.753 menjadi 10.000.628 investor. Hal ini mengindikasikan bahwa minat masyarakat terhadap investasi saham pada masa pandemi terbilang cukup diminati. Investor baru yang melakukan investasi dimasa pandemi dituntut untuk lebih berhati – hati dalam mengambil keputusan investasi, mulai dari memilih instrumen investasi yang tepat hingga mempertimbangkan *tolerance risk* agar senantiasa meraih keuntungan (*return*). Investor harus melihat bagaimana kondisi keuangan perusahaan sebelum menentukan investasi sehingga investor bisa

memperhitungkan berapa banyak keuntungan yang bisa diambil ketika melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

Hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) selama triwulan III 2020 menunjukkan bahwa 66,09% perusahaan mengaku masih mengalami penurunan pendapatan, sedangkan 10,43% perusahaan mengaku mengalami kenaikan pendapatan. Kondisi tersebut mempengaruhi ekspektasi perusahaan untuk bertahan di masa pandemi Covid-19 (BPS,2020). Pandemi Covid-19 juga berdampak pada aspek riil dan fundamental perusahaan, yang mengakibatkan banyak perusahaan tidak dapat bertahan di tengah kondisi Pandemi Covid-19. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk bertahan di masa Pandemi Covid-19, salah satunya dengan melakukan *corporate action*. *Corporate Action* adalah kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan publik yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dari segi keuangan maupun non-keuangan. Perusahaan melakukan *corporate action* sebagai penambahan dana segar untuk memenuhi tujuan perusahaan, seperti pembayaran wajib jatuh tempo, perluasan usaha dan meningkatkan likuiditas. Sepanjang tahun 2020 hingga tahun 2022, ada beberapa *corporate action*, salah satunya yaitu *stock split* (Lindananty, 2021).

Stock split adalah pemecahan harga saham menjadi lembar saham yang lebih banyak dengan nilai nominal yang lebih rendah dan dengan rasio tertentu yang dilakukan oleh emiten untuk menarik minat para investor (Amin, 2020). *Stock split* dilakukan ketika harga saham dipandang terlalu tinggi, sehingga akan mempengaruhi minat investor dalam membeli saham. Semakin banyak

saham yang beredar, maka saham tersebut pun dapat semakin aktif diperdagangkan di bursa. Pemecahan saham pada dasarnya tidak dapat mempengaruhi aliran kas perusahaan di masa yang akan datang, proporsi kepemilikan saham, ataupun klaim-klaim lainnya dari para pemegang saham. Dengan demikian, perusahaan tidak dapat merubah nilai pasar dan juga tingkat kesejahteraan para pemegang saham sehingga dapat disimpulkan bahwa pemecahan saham tidak memiliki nilai ekonomis.

Tujuan perusahaan melakukan *stock split* adalah berkaitan dengan likuiditas harga sekuritas dan berkaitan dengan sinyal yang akan disampaikan oleh perusahaan ke publik. Pada saat pengumuman disebar ke publik, publik akan secara otomatis menerima serta mengolah informasi tersebut. Informasi tersebut tentunya akan mempengaruhi penilaian investor mengenai perkembangan perusahaan tersebut. Kandungan informasi yang terdapat pada peristiwa informasi tersebut menghasilkan suatu reaksi pasar (Lestari dan Gunarsih, 2020). Reaksi pasar akan mendatangkan *return* kepada perusahaan maupun investor dan juga memberikan abnormal return ketika terjadi selisih *return* sesungguhnya (*actual return*) dengan *return* ekspektasi (Putra dan Suaryana, 2019).

Ada dua teori utama yang menjelaskan alasan perusahaan melakukan pemecahan saham yaitu teori sinyal (*signaling theory*) dan teori jangkauan perdagangan (*trading range theory*). *Signaling theory* menyatakan bahwa pemecahan saham (*stock split*) merupakan upaya perusahaan memberikan sinyal bagi investor untuk menyampaikan informasi internal yang bermanfaat

tentang kinerja perusahaan di masa depan (Munthe, 2017). Sedangkan *trading range theory* menyatakan bahwa harga saham yang terlalu tinggi menyebabkan saham menjadi kurang aktif dalam perdagangan. Dengan adanya *stock split*, maka likuiditas saham akan meningkat sehingga banyak investor yang mampu berinteraksi. Pengukuran likuiditas saham dapat dilakukan dengan melihat *Trading Volume Activity (TVA)*. Konsep dari *trading volume activity* adalah perbandingan antara jumlah volume saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu (Hirmawan, 2020).

Peristiwa pemecahan saham (*stock split*) sampai saat ini masih merupakan peristiwa yang penting dalam pasar modal di Indonesia, hal ini terbukti karena beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih sering melakukan aksi pemecahan saham. Pemecahan saham merupakan fenomena yang menarik, peristiwa pemecahan saham ini masih menjadi sebuah teka-teki yang masih menyisakan berbagai pertanyaan. Tujuan penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dalam bukti empiris mengenai apakah terdapat perbedaan *abnormal return* serta *trading volume activity (TVA)* sebelum dan sesudah *stock split*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan mengenai dampak dari *stock split* di masa pandemi sehingga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan *corporate action* agar harga saham yang mereka memiliki tingkat keuntungan yang optimal serta dapat memberikan masukan atau pertimbangan bagi para investor.

Pada dasarnya pendapat mengenai *stock split* dibedakan menjadi 2 kelompok. Pendapat pertama yaitu pendapat mengenai *stock split* dapat mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*. Sedangkan pendapat yang kedua, *stock split* dianggap sebagai perubahan yang bersifat “kosmetik” atau tidak memberikan dampak apapun terhadap perusahaan. *Stock split* hanya dianggap sebagai hiasan yang digunakan untuk mempercantik perusahaan karena tidak berpengaruh pada arus kas perusahaan maupun pada proporsi kepemilikan investor (Pramana & Mawardi, 2016)

Penelitian yang dilakukan Dewanata dan Wirajaya (2021) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham. Penelitian yang dilakukan Komang et al (2020) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah adanya pengumuman *stock split*. Namun, *abnormal return* tidak berbeda, baik sebelum maupun sesudah adanya pengumuman *stock split*. Penelitian yang dilakukan Amin (2020) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Hasil penelitian sebelumnya yang belum konsisten, terdapat indikasi adanya *research gap* dan ini membuka peluang untuk dilakukannya penelitian kembali. Namun terdapat perbedaan dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya yakni objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 dengan tahun penelitian 2023. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya maka penulis tertarik

untuk mengadakan penelitian mengenai Pengaruh *Stock Split* Terhadap *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dirumuskan pokok permasalahan:

1. Apakah terdapat perbedaan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*?
2. Apakah terdapat perbedaan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah *stock split*.
- b. Untuk mengetahui perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *stock split*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan di bidang investasi khususnya *stock split* serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan masukan bagi investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham ketika akan terjadi kebijakan *stock split* yang akan dilakukan perusahaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar harga saham yang mereka memiliki tingkat keuntungan yang optimal.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pada penelitian serta pembahasan yang dilakukan peneliti terhadap variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* dapat ditarik kesimpulan:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa pasar tidak bereaksi terhadap pengumuman *stock split*. Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan dapat disebabkan oleh *herding behaviour*.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan dapat disebabkan oleh investor lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang sedang diuntungkan dengan adanya pandemi daripada perusahaan yang melakukan *stock split*.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai ilmu pengetahuan di bidang investasi khususnya *stock split* serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Implikasi praktis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan masukan bagi investor dalam melakukan transaksi jual-beli saham

- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar harga saham yang mereka memiliki tingkat keuntungan yang optimal.

C. Saran

1. Hasil penelitian ini memberikan masukan kepada perusahaan bahwa kebijakan *stock split* tidak menjamin *abnormal return* dan *trading volume activity* akan memberikan dampak bagi perusahaan baik bagi tingkat pengembalian (*return*) maupun likuiditasnya. Perusahaan-perusahaan perlu memperhatikan dan mempertimbangkan berbagai faktor contohnya seperti kondisi pandemi Covid-19 sebelum melakukan *stock split* karena situasi tersebut berpengaruh cukup besar terhadap minat investor dalam berinvestasi.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi investor sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan investasi dan tidak beranggapan bahwa *stock split* akan meningkatkan keuntungan dan likuiditas perusahaan. Investor sebaiknya lebih bijak dalam menyikapi perilaku *herding* pada saat menentukan keputusan investasi. Investor disarankan untuk melakukan analisis nya sendiri dibandingkan dengan mengikuti keputusan investor lain.
3. Bagi peneliti yang berencana untuk melanjutkan atau mengambil topik ini disarankan untuk membahas *stock split* yang dilakukan perusahaan per sektor sehingga hasil pembahasannya lebih spesifik per sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, N. (2018). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Stock Split Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Tahun 2016. *Jurnal Mebis (Manajemen Dan Bisnis)*, 3(1). <https://doi.org/10.33005/mebis.v3i1.18>
- A'La, N., & Asandimitra, N. (2017). Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Stock Split Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5.
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Dewanata, N. P. W. P., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Reaksi Pasar atas Pengumuman Pemecahan Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(10), 2530. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i10.p10>
- Hirmawan, A. (2020). Analisis Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Stock Split Periode 2015-2016. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 39–53. <https://doi.org/10.31942/akses.v13i2.3240>
- Jayanti, N. E., & Fattah, V. (2021). Analisis Perbandingan Volume Perdagangan Saham. 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.22487/jimut.v7i1.211>
- Khajar, I. (2016). Analisis Stock Split Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Saham Indek Lq-45 Periode 2010 - 2016. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 395–406. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v20i3.290>
- Komang, N., Astari, P., & Made Suidarma, I. (2020). Analisis Perbedaan Trading Volume Activity, Bid-Ask Spread Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Stock Split Di Pt Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 2528–1216. <https://doi.org/https://doi.org/10.38043/jiab.v5i2.2779>
- Lestari, L., & Gunarsih, T. (2020). Analisis Pengaruh Stock Split Terhadap Abnormal Return dan Trading Volume Activity (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Proceeding NCAB-8 (The 8th National Conference on Applied Business)*, 8(March), 81–89.

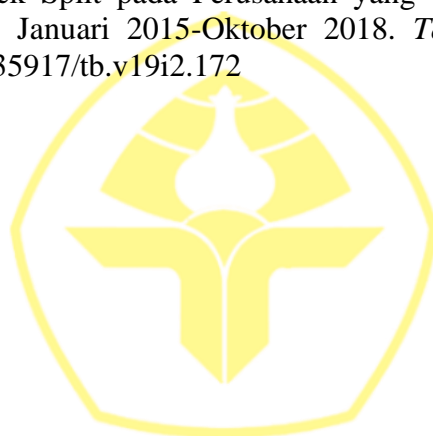
- Lindananty, M. S. (2021). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 18(4), 2252. <https://doi.org/https://doi.org/10.29100/insp.v18i2.2514>
- Maharani, S., & Takarini, N. (2022). *Analysis of the differences in abnormal stock return and trading volume activity before and after stock split in companies listed on the idx.* 6, 1067–1076. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.5025>
- Melati, M., & Nurwulandari, A. (2019). Analisis Reaksi Pasar Terhadap Stock Split Pada Perusahaan Bertumbuh Dan Tidak Bertumbuh. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 13(2), 1–25. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v13i2.502>
- Munthe, K. (2017). Perbandingan abnormal return dan likuiditas saham sebelum dan sesudah stock split. *Jurnal Akuntansi*, 20(2), 254. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i2.57>
- Paramitha, D. (2019). Analisis Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock Split. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1897. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p10>
- Pramana, A., & Mawardi, W. (2016). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity Dan Abnormal Return Sebelum Sesudah Stock Split. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 1–15.
- Purwata, I. P., & Wiksuana, I. G. B. (2019). Reaksi Pasar Terhadap Peristiwa Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i04.p17>
- Putra, P., & Suaryana, I. (2019). Reaksi Pasar Atas Pengumuman Stock Split. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p23>
- Sulaiman, A. Y., & Darwis, H. (2020). Perubahan Tingkat Likuiditas Saham Dan Abnormal Return Yang Dipengaruhi Oleh Peristiwa Pemecahan Saham. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 135–145. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.73>
- Sumiari, K. N., & Utthavi, W. H. (2023). Konservatisme Akuntansi Dan Return Saham Dalam Keputusan Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(01), 1645. <https://doi.org/10.24843/eeb.2023.v12.i01.p12>
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117–123.

<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8564>

Utami, A. T. (2017). Analisis Trading Volume Activity Dan Average Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Melakukan Pemecahan Saham (Stock Split) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 164. <https://doi.org/10.30659/ekobis.18.2.164-173>

Zaeni, L. R., & Utama, D. P. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pergerakan Pasar Modal di Indonesia. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 7(1), 25–34. <https://doi.org/10.30871/jaat.v7i1.3939>

Zakiah, A., & Nurweni, H. (2020). Analisis Perbandingan Trading Volume Activity, Bid-Ask Spread dan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Adanya Pengumuman Stock Split pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Januari 2015-Oktober 2018. *Telaah Bisnis*, 19(2), 95. <https://doi.org/10.35917/tb.v19i2.172>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI